



LEBIH DALAM BERSAMA KRISTUS

Penuntun untuk Mengalaminya

ANDREW MURRAY



DAFTAR ISI

Bab 1 Persekutuan dengan Allah Setiap Hari	1
Bab 2 Hak Istimewa dan Pengalaman	6
Bab 3 Hidup Menurut Daging atau Menurut Roh	19
Bab 4 Dibawa Keluar untuk Dibawa Masuk	31
Bab 5 Berkat yang Dijamin	43
Bab 6 Kehadiran Kristus	54
Bab 7 Pesan bagi Para Pelayan	67
Penyerahan Diri kepada Allah	79
Indeks Referensi Alkitab	88
Tentang Penulis	89



Bab 1

Persekutuan dengan Allah Setiap Hari

1. Kebutuhan yang pertama dan terutama dalam kehidupan Kristen kita adalah persekutuan dengan Allah.

Kehidupan ilahi di dalam diri kita berasal dari Allah dan sepenuhnya bergantung kepada-Nya. Sebagaimana setiap saat saya membutuhkan udara untuk bernapas, dan sebagaimana matahari terus memancarkan cahayanya, demikian pula jiwa saya hanya dapat menjadi kuat melalui hubungan langsung yang hidup dengan Allah.

Manna yang dikumpulkan pada suatu hari menjadi busuk ketika hari berikutnya tiba. Setiap hari saya membutuhkan kasih karunia yang baru dari surga, dan saya hanya memperolehnya dengan menantikan Allah sendiri secara langsung. Mulailah setiap hari dengan berdiam di hadapan Allah dan membiarkan Dia menjamah Saudara. Luangkan waktu untuk bertemu dengan Allah.

2. Karena itu, mulailah saat teduh Saudara dengan menenangkan diri di hadapan Allah. Dalam doa maupun penyembahan, segala sesuatu bergantung pada apakah Allah mendapat tempat yang terutama.

Saya harus menundukkan diri dengan tenang di hadapan-Nya, dalam iman yang rendah hati dan penuh penyembahan, sambil berkata di dalam hati:

“Allah ada. Allah dekat. Allah adalah kasih, dan Dia rindu menyatakan diri-Nya kepada saya. Allah Yang Mahakuasa, yang mengerjakan segala sesuatu dalam semua orang, bahkan sekarang sedang menantikan kesempatan untuk bekerja di dalam diri saya dan menyatakan siapa diri-Nya.”

Luangkan waktu sampai Saudara sungguh menyadari bahwa Allah sangat dekat.

3. Setelah Saudara memberikan kepada Allah tempat yang layak bagi kehormatan, kemuliaan, dan kuasa-Nya, rendahkanlah diri Saudara sedalam-dalamnya dan mintalah agar Saudara dipenuhi dengan Roh kerendahan hati.

Sebagai ciptaan, kebahagiaan Saudara terletak pada kerelaan untuk tidak menjadi apa-apa, agar Allah menjadi segala-galanya di dalam diri Saudara. Sebagai orang berdosa, Saudara tidak layak mengangkat wajah kepada Allah; tundukkanlah diri dengan penuh kerendahan hati. Sebagai orang kudus, biarkan kasih Allah meliputi Saudara dan membuat Saudara semakin merendahkan diri.

Rendahkanlah diri di hadapan-Nya dengan kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, serta penyerahan diri kepada kebaikan dan belas kasihan-Nya. Dia akan meninggikan Saudara. Oh, luangkan waktu untuk sungguh-sungguh merendahkan diri di hadapan Allah.

4. Kemudian, terimalah dan hargailah kedudukan Saudara di dalam Kristus Yesus. Hanya Anak-Nya yang terkasih yang berkenan kepada Allah. Dalam diri orang-orang yang mendekat kepada-Nya pun, tidak ada yang dapat memuaskan hati-Nya selain Anak-Nya itu.

Masuklah lebih dalam ke hadirat Allah yang kudus dengan keberanian yang diberikan oleh darah Kristus, serta dengan keyakinan bahwa di dalam Kristus Saudara sungguh berkenan kepada-Nya. Di dalam Kristus, Saudara telah berada di balik tabir. Saudara dapat mendekat kepada hati Bapa dan mengalami kasih-Nya.

Inilah tujuan utama persekutuan dengan Allah: agar Allah semakin memenuhi kehidupan saya, dan agar Dia melihat Kristus terbentuk di dalam diri saya. Berdiamlah di hadapan Allah dan biarkan Dia memberkati Saudara.

5. Kristus ini adalah Pribadi yang hidup. Dia mengasihi Saudara secara pribadi, dan setiap hari Dia menantikan tanggapan kasih Saudara kepada-Nya.

Pandanglah wajah-Nya dengan penuh kepercayaan sampai kasih-Nya sungguh menerangi hati Saudara. Sukakanlah hati-Nya dengan

mengatakan bahwa Saudara mengasihi-Nya. Dia memberikan diri-Nya kepada Saudara sebagai Juruselamat pribadi Saudara, yang juga menjaga Saudara dari kuasa dosa.

Jangan bertanya, “Dapatkah saya dijaga agar tidak berbuat dosa jika saya terus dekat dengan-Nya?” Sebaliknya, bertanyalah, “Dapatkah saya dijaga agar tidak berbuat dosa jika Dia selalu dekat dengan saya?”

Dengan demikian, Saudara akan segera melihat betapa amannya memercayakan diri kepada-Nya.

6. Kita memiliki kehidupan Kristus di dalam diri kita sebagai kuasa dan kehadiran-Nya bersama kita sebagai Pribadi. Namun, keserupaan dengan-Nya juga harus dibentuk di dalam diri kita.

Kristus harus terbentuk di dalam diri kita, sehingga gambaran diri-Nya—keserupaan dengan-Nya—dapat terlihat dalam kehidupan kita.

Tundukkanlah diri di hadapan Allah sampai Saudara mulai menyadari betapa agung dan penuh berkatnya pekerjaan yang akan Dia lakukan di dalam diri Saudara hari ini. Katakanlah kepada Allah:

“Bapa, inilah saya. Bentuklah keserupaan dengan Kristus di dalam diri saya sebanyak yang sanggup saya terima.”

Lalu, nantikanlah sampai Saudara mendengar Dia berkata:

“Anak-Ku, Aku memberikan kepadamu kepenuhan Kristus sejauh hatimu terbuka untuk menerimanya.”

Allah yang menyatakan Yesus dalam daging dan menyempurnakan-Nya akan menyatakan Dia di dalam diri Saudara dan menyempurnakan Saudara di dalam Dia. Bapa mengasihi Anak dan berkenan membentuk gambaran serta keserupaan Anak-Nya di dalam diri Saudara.

Percayalah bahwa pekerjaan yang penuh berkat ini akan terlaksana di dalam diri Saudara ketika Saudara menantikan Allah dan bersekutu dengan-Nya.

7. Keserupaan dengan Kristus terutama mencakup dua hal: keserupaan dengan kematian-Nya dan kebangkitan-Nya (Roma 6:5).